



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah : SMPN 1 TAROGONG KIDUL
Nama Guru : DEWI NISPI RAHAYU WIRAHADI
KUSUMAH
NIP :
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekaerti
Fase D, Kelas / Semester : IX (Sembilan) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 1 : AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAIH KESUKSESAN DENGAN
SEMANGAT Mencari Ilmu

A. IDENTITAS MODUL

| | |
|-------------------------|---|
| Nama Sekolah | : SMP NEGERI 24 Bekasi |
| Nama Guru | : Junaidi Abdillah,S.Pd.I |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas / Fase / Semester | : IX / D / Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 12 JP (4 kali pertemuan) |
| Tahun Pelajaran | : 2025/2026 |

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- Pengetahuan Awal : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang membaca Al-Qur'an, mengetahui rukun iman, dan memahami bahwa belajar adalah kewajiban seorang pelajar.
- Minat : Peserta didik memiliki minat terhadap kisah-kisah inspiratif orang sukses, penggunaan teknologi untuk belajar, dan diskusi kelompok.
- Latar Belakang : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pengamalan agama yang bervariasi.
- Kebutuhan Belajar :
 - Visual: Membutuhkan infografis, video biografi cendekiawan muslim, dan paparan materi yang menarik secara visual.
 - Auditori: Membutuhkan lantunan ayat Al-Qur'an (murattal), penjelasan lisan dari guru, dan diskusi kelompok untuk bertukar gagasan.
 - Kinestetik: Membutuhkan aktivitas praktik seperti menulis kaligrafi, simulasi tutor sebaya dalam membaca Al-Qur'an, dan membuat proyek paparan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai
 - Konseptual: Memahami keutamaan dan kewajiban mencari ilmu menurut Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S. az-Zumar [39]: 9, serta hadis terkait. Memahami bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu.
 - Prosedural: Mampu membaca, menghafal, dan menulis Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S. az-Zumar [39]: 9 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum waqaf. Mampu membuat paparan biografi seorang cendekiawan muslim.
- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Materi ini sangat relevan karena menghubungkan langsung antara semangat belajar di sekolah dengan janji kesuksesan (dunia dan akhirat) dari Allah Swt. serta memberikan teladan dari para ilmuwan muslim yang karyanya masih bermanfaat hingga kini.
- Tingkat Kesulitan: Sedang. Peserta didik perlu bimbingan dalam memahami

tafsir ayat dan mengaplikasikan perilaku semangat mencari ilmu secara konsisten.

- Struktur Materi: Dimulai dari motivasi, dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis), pemahaman tajwid, analisis kandungan ayat, hingga penerapan perilaku dan meneladani tokoh.
- Integrasi Nilai dan Karakter:
 - Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Meyakini janji Allah dan berdoa memohon ilmu yang bermanfaat.
 - Bernalar Kritis: Menganalisis kandungan ayat dan hadis, serta menghubungkannya dengan fenomena perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.
 - Kreativitas: Membuat paparan biografi cendekiawan muslim dalam berbagai bentuk (poster, video singkat, presentasi).
 - Kolaborasi/Bergotong Royong: Bekerja sama dalam kelompok untuk diskusi, tutor sebaya membaca Al-Qur'an, dan menyelesaikan proyek.
 - Kemandirian: Mempelajari biografi tokoh secara mandiri dan melakukan refleksi diri terhadap kebiasaan belajar.
 - Kepedulian: Memberi kelapangan dan membantu teman dalam majelis ilmu (kelas).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Peserta didik meyakini bahwa mencari ilmu adalah perintah Allah Swt. dan wujud ibadah, serta membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- Kewargaan: Memahami bahwa ilmu pengetahuan yang dikuasai harus digunakan untuk kemajuan bangsa dan negara, meneladani cendekiawan muslim yang berkontribusi pada peradaban.
- Penalaran Kritis: Peserta didik mampu menganalisis makna tersurat dan tersirat dari ayat dan hadis tentang ilmu, serta membandingkan semangat ilmuwan muslim masa lalu dengan tantangan saat ini.
- Kreativitas: Peserta didik menghasilkan karya (paparan biografi) yang informatif dan menarik sebagai produk pembelajaran.
- Kolaborasi: Peserta didik aktif bekerja sama dalam kelompok, saling memberikan masukan, dan menjadi tutor bagi temannya.
- Kemandirian: Peserta didik menunjukkan inisiatif dalam mencari sumber belajar tambahan dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas individu.
- Kesehatan: Memahami bahwa ilmu (termasuk ilmu kesehatan) penting untuk menjaga karunia fisik dari Allah Swt.
- Komunikasi: Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dan karya kelompok di depan kelas dengan bahasa yang baik dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Al-Qur'an Hadis
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- Akidah
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- Akhlak
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- Fikih
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- Sejarah Peradaban Islam
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- Bahasa Indonesia: Memahami dan membuat pantun, menulis narasi biografi, dan presentasi.
- Sejarah: Mempelajari sejarah kehidupan dan kontribusi para cendekiawan muslim.
- Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Mencari informasi dari sumber digital, membuat presentasi atau konten digital.
- Seni Budaya: Membuat kaligrafi atau poster.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan 1 (3 JP): Peserta didik mampu membaca dan menjelaskan hukum bacaan waqaf dalam Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S. az-Zumar [39]: 9, serta menjelaskan kandungan global kedua ayat tersebut tentang keutamaan orang berilmu.
- Pertemuan 2 (3 JP): Peserta didik mampu mengartikan per kata (mufradat) dan menghafal Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan hadis riwayat Muslim tentang mencari ilmu, serta menganalisis keterkaitan antara iman, ilmu, dan derajat kemuliaan.
- Pertemuan 3 (3 JP): Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku orang yang semangat mencari ilmu dan mengaitkannya dengan upaya meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
- Pertemuan 4 (3 JP): Peserta didik mampu membuat paparan biografi singkat salah seorang cendekiawan muslim dan meneladani semangat keilmuannya dalam kehidupan saat ini.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Belajar dari K-Pop: Kerja Keras dan Disiplin Mencapai Sukses" (Menghubungkan semangat mencari ilmu dengan etos kerja idola remaja).
- "Jadi *Content Creator* Sukses dengan Ilmu: Belajar dari Biografi Ilmuwan Muslim".
- "Adab di Majelis Ilmu: dari Kelas Tatap Muka sampai Ruang Virtual (Zoom/Google Meet)".

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- Model Pembelajaran: *Discovery Learning, Project-Based Learning (PjBL)*
- Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk tafakur (merenung) tentang pesatnya kemajuan teknologi sebagai buah dari ilmu pengetahuan. Melakukan refleksi diri (muhasabah) terhadap kebiasaan belajar.
 - Meaningful Learning: Menghubungkan ayat Al-Qur'an tentang ilmu dengan cita-cita dan harapan masa depan peserta didik. Mempelajari biografi ilmuwan muslim sebagai teladan nyata.
 - Joyful Learning: Pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok yang dinamis, permainan (kuis), tutor sebaya, dan pembuatan proyek kreatif yang disukai peserta didik.
- Metode Pembelajaran: Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Presentasi, *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya).
- Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi
 - Diferensiasi Konten: Menyediakan sumber belajar yang beragam (buku teks, artikel online, video biografi) sesuai minat peserta didik.
 - Diferensiasi Proses: Peserta didik dapat bekerja secara individu, berpasangan, atau kelompok. Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat pemahaman peserta didik (misalnya, bimbingan intensif bagi yang belum lancar membaca Al-Qur'an).
 - Diferensiasi Produk: Peserta didik diberi kebebasan untuk membuat paparan biografi dalam bentuk yang diminati (misalnya poster digital, video singkat ala TikTok, presentasi Power Point, atau tulisan naratif).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Lingkungan Sekolah: Berkolaborasi dengan guru TIK untuk proyek digital, dan guru Sejarah untuk materi cendekiawan muslim. Memanfaatkan perpustakaan sekolah.
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Menghadirkan narasumber (misal: alumni yang sukses, tokoh masyarakat yang berpendidikan) untuk berbagi pengalaman tentang pentingnya ilmu.
- Mitra Digital: Menggunakan platform edukasi online, YouTube Edukasi, dan situs biografi tokoh Islam terpercaya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- Ruang Fisik:
 - Penataan tempat duduk yang fleksibel (bentuk U, kelompok) untuk mendukung diskusi.
 - Menempelkan poster-poster kaligrafi ayat tentang ilmu dan gambar cendekiawan muslim di dinding kelas.
 - Menyediakan pojok baca dengan buku-buku inspiratif.
- Ruang Virtual:
 - Menggunakan *Learning Management System* (LMS) atau Google Classroom untuk pengumpulan tugas dan materi tambahan.
 - Membuat grup WhatsApp kelas untuk diskusi dan informasi cepat.
- Budaya Belajar:
 - Menciptakan suasana kelas yang saling menghargai pendapat.
 - Membiasakan untuk bertanya jika tidak paham ("Malu bertanya, sesat di jalan").
 - Memberikan apresiasi terhadap setiap usaha dan kemajuan peserta didik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Perpustakaan Digital/Sumber Daring: Menganjurkan peserta didik mengakses situs seperti Wikipedia, Britannica, atau situs biografi Islam untuk riset proyek.
- Forum Diskusi Daring: Menggunakan fitur forum di LMS atau kolom komentar di Google Classroom untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- Penilaian Daring: Menggunakan platform seperti Quizizz atau Google Forms untuk kuis formatif.
- Media Presentasi Digital: Peserta didik menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi video editor untuk menyajikan hasil proyek.
- Media Publikasi Digital: Hasil karya terbaik peserta didik dipublikasikan di media sosial sekolah atau mading digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Keutamaan Orang Berilmu dalam Al-Qur'an

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembukaan: Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik (*Mindful*).
- Apersepsi: Guru menampilkan gambar perkembangan teknologi (misal: dari surat ke *smartphone*) dan bertanya, "Apa yang membuat semua kemajuan ini mungkin terjadi?" (Jawaban diarahkan ke "ilmu pengetahuan").
- Motivasi: Guru membacakan "Pantun Islami" dari buku teks dan mengajak peserta didik mendiskusikan pesannya (*Joyful*).
- Penyampaian Tujuan: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- Mengamati (Discovery Learning): Guru meminta peserta didik membuka buku teks BAB 1 dan mengamati Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S. az-Zumar [39]: 9.
- Menanya: Guru memantik pertanyaan: "Apa pesan utama dari kedua ayat

tersebut?", "Tanda baca apa saja yang kalian lihat yang fungsinya untuk berhenti sejenak?".

- Mengeksplorasi (Peer Tutoring): Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok memilih satu tutor yang paling fasih bacanya (Aktivitas 3 di buku). (*Meaningful, Joyful*).
 - Tutor memberikan contoh bacaan, diikuti oleh anggota lain.
 - Guru berkeliling memberikan bimbingan, terutama pada kelompok yang membutuhkan.
- Mengasosiasi: Guru menjelaskan tentang hukum bacaan tanda waqaf (Waqaf Lazim, Jaiz, Saktah, dll.) menggunakan infografis dari buku teks. Peserta didik kemudian mencari contoh tanda waqaf pada kedua ayat tersebut (Aktivitas 4).
- Mengomunikasikan: Setiap kelompok secara bergantian membacakan ayat-ayat tersebut di depan kelas. Guru dan kelompok lain memberikan apresiasi dan masukan.
- Diskusi: Guru memandu diskusi kelas untuk menyimpulkan kandungan global kedua ayat, yaitu janji Allah untuk mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Refleksi: Guru bertanya, "Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini tentang membaca Al-Qur'an?", "Bagaimana perasaan kalian setelah tahu janji Allah bagi penuntut ilmu?".
- Rangkuman: Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang keutamaan ilmu dan hukum waqaf.
- Tindak Lanjut: Guru memberikan tugas untuk mulai menghafal Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 di rumah.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menggali Makna Ayat dan Hadis tentang Ilmu

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi: Guru mengecek hafalan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 secara acak.
- Motivasi: Guru menceritakan kisah singkat Ali bin Abi Thalib yang dijuluki "Pintunya Ilmu" (dari rubrik Uswatun Hasanah).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- Mengamati: Peserta didik mengamati tabel *mufradat* (arti kata) Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan hadis riwayat Muslim di buku teks (Aktivitas 5).
- Mengeksplorasi (Berdiferensiasi Proses):
 - Peserta didik secara individu atau berpasangan melengkapi tabel terjemahan harfiah di buku catatan mereka.
 - Guru menyediakan kamus mini atau *flashcard* digital bagi peserta didik yang membutuhkan bantuan.
- Mengasosiasi: Setelah tabel terisi, peserta didik dalam kelompok mendiskusikan makna ayat dan hadis secara utuh. Pertanyaan pemantik: "Apa makna 'diangkat

beberapa derajat'?", "Apa yang dimaksud 'Allah memudahkan jalannya ke surga'?". (*Meaningful*).

- Mengomunikasikan:
 - Setiap kelompok menampilkan "parade hafalan" ayat dan hadis beserta artinya secara bergantian (Aktivitas 6). (*Joyful*).
 - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang kandungan ayat dan hadis.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok yang sudah mahir dapat diminta untuk mencari keterkaitan ayat tersebut dengan ayat lain tentang ilmu, sementara kelompok yang perlu bimbingan fokus pada pemahaman makna dasar.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Refleksi: Guru meminta peserta didik menuliskan satu kalimat di buku mereka tentang "Komitmenku untuk mencari ilmu setelah belajar hari ini".
- Rangkuman: Guru menguatkan kembali pemahaman tentang keutamaan ilmu berdasarkan ayat dan hadis.
- Tindak Lanjut: Membaca materi tentang perilaku semangat mencari ilmu untuk pertemuan berikutnya.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Wujud Nyata Semangat Mencari Ilmu

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi: Guru menanyakan, "Siapa tokoh idola kalian? Menurut kalian, apa yang membuat mereka sukses?". Jawaban diarahkan pada kerja keras, disiplin, dan penguasaan ilmu di bidangnya. (*Meaningful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- Mengamati: Peserta didik membaca bagian "Upaya Meraih Kesuksesan dengan Semangat Mencari Ilmu" di buku teks, yang berisi poin-poin perilaku seperti niat ikhlas, sungguh-sungguh, hormat pada guru, dll.
- Diskusi Kelompok (Aktivitas 7 & 8): Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan: "Nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari kandungan ayat dan hadis yang telah dipelajari?".
- Mengasosiasi (*Mindful*):
 - Guru meminta setiap peserta didik untuk melakukan muhasabah (refleksi diri) dengan mengisi tabel di buku teks (Kegiatan 10 dan rubrik "Mari Bermuhasabah").
 - Peserta didik merenungkan perilaku mana yang sudah, kadang-kadang, atau belum pernah dilakukan.
- Mengomunikasikan (*Joyful*):
 - Beberapa peserta didik (secara sukarela) berbagi hasil refleksinya di depan kelas (tanpa paksaan).
 - Guru memberikan penguatan positif dan motivasi, bukan menghakimi. "Tidak

apa-apa jika ada yang belum kita lakukan, yang terpenting adalah niat kita untuk menjadi lebih baik mulai hari ini".

- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Hasil refleksi bisa dalam bentuk tulisan (jawaban di tabel), atau bagi yang visual bisa dalam bentuk *mind map* sederhana tentang kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam kebiasaan belajarnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Refleksi: Peserta didik menuliskan satu perilaku spesifik yang akan mereka coba perbaiki atau tingkatkan selama seminggu ke depan.
- Rangkuman: Guru menyimpulkan bahwa semangat mencari ilmu bukan hanya teori, tetapi harus diwujudkan dalam perilaku nyata sehari-hari.
- Tindak Lanjut: Guru menjelaskan tentang tugas proyek membuat paparan biografi cendekiawan muslim untuk pertemuan berikutnya.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Proyek Kreatif: Meneladani Cendekiawan Muslim

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- Apersepsi: Guru menampilkan beberapa gambar tokoh ilmuwan muslim (Ibnu Sina, Al-Khawarizmi, Ibnu Khaldun) dan bertanya apakah peserta didik mengenali mereka.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- Presentasi Proyek (Project-Based Learning):
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya tentang biografi cendekiawan muslim yang telah mereka pilih dan kerjakan (Aktivitas "Mari Berkreasi"). (*Joyful, Meaningful*).
 - Berdiferensiasi Produk: Bentuk presentasi bisa beragam sesuai pilihan kelompok (PPT, poster yang dijelaskan, video singkat, dll).
- Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah setiap presentasi, kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.
- Penguatan Guru: Guru memberikan ulasan singkat setelah setiap presentasi, menyoroti hal-hal yang patut diteladani dari setiap tokoh (misal: kegigihan Al-Khawarizmi, multidisiplinnya Ibnu Sina).
- Penilaian: Guru melakukan penilaian formatif (kinerja presentasi dan kualitas produk) selama kegiatan berlangsung.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Refleksi: Guru memandu refleksi akhir: "Dari semua tokoh yang kita pelajari hari ini, sifat mana yang paling menginspirasi kalian dan mengapa?".
- Rangkuman: Guru menyimpulkan bahwa sejarah Islam penuh dengan para ilmuwan hebat yang semangatnya harus kita teladani untuk meraih kesuksesan.
- Tindak Lanjut: Guru menginformasikan tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis) yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
- Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- Tanya Jawab: Di awal pertemuan pertama, guru bertanya: "Menurut kalian, mengapa kita harus belajar?", "Siapa yang tahu ayat Al-Qur'an tentang perintah belajar?".
- Kuis Singkat: Kuis 3 soal di awal bab untuk mengukur pengetahuan awal: 1. Apa hukum mencari ilmu bagi muslim? 2. Sebutkan satu contoh adab kepada guru! 3. Apa beda orang berilmu dan tidak berilmu?

ASESMEN FORMATIF

- Tanya Jawab: Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa arti dari lafaz 'darajāt' dalam Q.S. al-Mujadilah [58]: 11?"
- Diskusi Kelompok: Penilaian keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama saat diskusi kelompok pada setiap pertemuan.
- Observasi: Guru mengamati kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an (saat peer tutoring) dan sikap saat berdiskusi.
- Produk (Proses):
 - Keterisian tabel *mufradat*.
 - Catatan hasil diskusi kelompok.
 - Draf dan kemajuan proyek biografi cendekiawan muslim.

ASESMEN SUMATIF

- Produk (Proyek):
 - Paparan Biografi: Penilaian akhir terhadap karya biografi cendekiawan muslim (kelengkapan isi, kreativitas, kejelasan informasi).
 - Kriteria Penilaian: Relevansi konten, keakuratan data, kreativitas penyajian, dan sumber yang digunakan.
- Praktik (Kinerja):
 - Hafalan Ayat dan Hadis: Penilaian hafalan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan hadis tentang menuntut ilmu beserta artinya.
 - Presentasi Kelompok: Penilaian kemampuan komunikasi, penguasaan materi, dan kerja sama saat presentasi proyek.
- Tes Tertulis: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik terhadap keseluruhan materi BAB 1.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Berdasarkan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Allah Swt. akan meninggikan derajat dua golongan, yaitu orang-orang yang...
 - A. bersyukur dan bertawakal
 - B. bertakwa dan sabar
 - C. berikhtiar dan berdoa
 - D. beriman dan berilmu
2. Ketika membaca Al-Qur'an dan menjumpai tanda waqaf (◌), maka yang harus dilakukan adalah...
 - A. Harus berhenti
 - B. Lebih baik berhenti

- C. Boleh berhenti atau lanjut
 - D. Berhenti sejenak tanpa mengambil napas
3. "Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." Pernyataan tersebut adalah arti dari...
- A. Q.S. al-Mujadilah [58]: 11
 - B. Q.S. az-Zumar [39]: 9
 - C. Hadis Riwayat Muslim
 - D. Perkataan Ali bin Abi Thalib
4. Berikut ini yang bukan merupakan perilaku semangat dalam mencari ilmu adalah...
- A. Menghormati dan mendoakan guru
 - B. Malu bertanya saat ada materi yang belum dipahami
 - C. Bersungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa
 - D. Niat yang ikhlas karena Allah Swt.
5. Tokoh cendekiawan muslim yang dikenal sebagai ahli di bidang kedokteran dan karyanya menjadi rujukan di dunia Barat selama berabad-abad adalah.
- A. Al-Khawarizmi
 - B. Ibnu Khaldun
 - C. Jabir Ibn Hayyan
 - D. Ibnu Sina

Essay

1. Jelaskan kaitan antara semangat mencari ilmu di masa sekarang dengan upaya meraih cita-cita di masa depan menurut pemahamanmu terhadap Q.S. al-Mujadilah [58]: 11!
2. Analisislah, mengapa dalam Islam, adab (seperti hormat pada guru dan rendah hati) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses mencari ilmu?

Mengetahui
Kepala Sekolah

Zainal Abidin, S.Pd.M.Pd
NIP : 19720805 199903 1007

Cikande, 20 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran PAIBP

Junaidi Abdillah, S.Pd.I
NIP :